



DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i3>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh *Financial Tecnology*, Inklusi Keuangan, dan *Locus of Control* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Tangerang Selatan

Bella Febrianti^{1*}, Dyarini²

¹Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, Indonesia, bfebrianti708@gmail.com

²Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, Indonesia, dyarinialam@gmail.com

*Corresponding Author: bfebrianti708@gmail.com

Abstract: *Analyzing the impact of locus of control, financial inclusion, and financial technology on the financial performance of MSMEs in South Tangerang City is the goal of this study. Given the critical role MSMEs play in propelling the expansion of the national economy, this study takes a quantitative approach by surveying 100 MSME players. Multiple linear regression analysis was performed using SPSS 25.0. According to the findings, MSMEs' financial performance is significantly impacted by all three variables: locus of control, financial technology, and financial inclusion. The ramifications of these findings underscore the need of employing financial technology and augmenting financial literacy to assist MSMEs in improving their financial management and broadening their financial service accessibility.*

Keywords: *Financial Tecnology, Financial Inclusion, Locus of Control, MSMEs Financial Performance*

Abstrak: Tujuan dari riset ini ialah buat menganalisis dampak locus of control, inklusi keuangan, dan teknologi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Tangerang Selatan. Riset ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif dengan mensurvei 100 pelaku UMKM, mengingat kontribusi signifikan UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Analisis dilangsungkan dengan mengaplikasikan SPSS 25.0 mengaplikasikan regresi linier berganda. Berlandaskan hasil penelitian, teknologi keuangan, inklusi keuangan, dan locus of control ialah tiga aspek yang secara signifikan memengaruhi kinerja keuangan UMKM. Konsekuensi dari hasil riset ini ialah pentingnya penggunaan teknologi keuangan dan peningkatan literasi keuangan buat menolong UMKM membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan menaikkan akses terhadap layanan keuangan.

Kata Kunci: *Financial Tecnology, Inklusi Keuangan, Locus of Control, Kinerja Keuangan UMKM*

PENDAHULUAN

UMKM berperan penting dalam mendukung pengembangan sarana dan prasarana guna mendorong pertumbuhan ekonomi Negara. Di Indonesia, sektor UMKM ialah tulang punggung yang berkontribusi besar terhadap pendapatan nasional serta membuka peluang kerja bagi masyarakat luas. Sebagai elemen penting dalam struktur ekonomi nasional, UMKM tidak hanya memberikan dampak ekonomi, tetapi juga membawa pengaruh sosial yang nyata, khususnya dalam hal pengentasan kemiskinan dan perluasan inklusi keuangan. Dari perspektif ekonomi, UMKM mempunyai peran strategis dalam menaikkan taraf hidup masyarakat. Semakin besar tingkat kesejahteraan masyarakat, maka semakin unggul pula laju pertumbuhan dan pembangunan ekonomi negara. Selain itu, dari sisi hukum, terdapat sejumlah kebijakan dan regulasi yang dirancang buat mendukung pengembangan UMKM dengan tujuan utama menaikkan kesejahteraan rakyat. (Aliyah 2022).

Meskipun UMKM berperan besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia, mereka masih menghadapi berbagai hambatan, salah satunya ialah kesulitan dalam memperoleh pembiayaan atau akses terhadap modal usaha. Hal ini membatasi kemampuan UMKM buat berkembang secara maksimal. Permasalahan ini mencakup berbagai aspek seperti pembiayaan, kepemilikan usaha, kualitas sumber daya manusia, strategi pemasaran, serta aspek-aspek lain yang berhubungan dengan pengelolaan bisnis. Banyak UMKM belum menerapkan pendekatan inovatif yang terstruktur dan cenderung hanya fokus pada tujuan jangka pendek yang mengakibatkan ketidakstabilan dan kurangnya arah dalam kinerja keuangan mereka. Oleh sebab itu, pemahaman UMKM terhadap layanan keuangan menjadi sangat penting. Dibandingkan dengan UMKM yang tidak mempunyai informasi mendasar mengenai topik ini, pemahaman ini akan menolong mereka membuat keputusan keuangan yang lebih baik, khususnya terkait pinjaman, metode pembayaran, investasi, dan tabungan (Kasendah dan Wijayanka 2019).

Kinerja keuangan ialah penyajian atau analisis yang digunakan buat menilai seberapa baik suatu perusahaan memenuhi kewajibannya, baik kualitatif maupun kuantitatif, buat memenuhi persyaratan pelaporan keuangan. Hasil penilaian kinerja keuangan ini dapat menjadi alat pendukung pengambilan keputusan, sekaligus menjadi acuan dalam menyusun rencana bisnis, sehingga mitra bisnis dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia. Buat mencapai hasil yang maksimal diperlukan komitmen yang kuat dari para pelaku usaha, serta semangat, ketekunan dan konsistensi dari para pelaku UMKM dalam mengelola usahanya, yang pada akhirnya akan berdampak pada tercapainya hasil yang diharapkan. (Adriani and Yuniar 2023).

Buat menaikkan kinerja keuangannya, UMKM harus melakukan upaya yang signifikan. Salah satu tindakan strategis yang dapat dilangsungkan UMKM di dunia digital saat ini ialah memanfaatkan teknologi. Buat menaikkan sektor keuangan, era digital mendorong perusahaan teknologi, bisnis berbasis internet, dan lembaga keuangan berbasis teknologi buat secara aktif mengaplikasikan teknologi digital (Su, Li, dan Yang 2021). *Financial Tecnology* (Fintech) ialah salah satu inovasi teknologi informasi yang berperan dalam jasa keuangan yang secara khusus menyediakan layanan keuangan, Sehingga berkat inovasi di bidang teknologi informasi, pelaku usaha kecil menengah dapat melakukan transaksi keuangan dari mana saja dengan lebih mudah, aman, dan terkendali. Pemanfaatan teknologi keuangan buat menaikkan kinerja keuangan (Rahardjo et al, 2019). Inklusi keuangan ialah faktor pendorong keberhasilan *financial technology* dalam menyediakan akses keuangan bagi semua orang tanpa memandang tingkat pendapatan, lokasi geografis, atau latar belakang sosial tingkat inklusi keuangan yang tinggi di kalangan pelaku UMKM dapat mendorong munculnya inovasi dalam pemanfaatan produk dan layanan keuangan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap Menaikkan kinerja keuangan UMKM. Hal ini juga memungkinkan UMKM buat memanfaatkan berbagai produk keuangan baik dari lembaga keuangan, bank, maupun sektor non-bank. Melewati

integrasi keuangan, masyarakat menghadapi berbagai hambatan, seperti kesulitan dalam mengakses lembaga keuangan, proses pengajuan pinjaman, dan berbagai tantangan (Darmawan et al. 2021).

Salah satu jenis layanan keuangan yang ditawarkan oleh perusahaan fintech ialah pinjaman secara daring. Model bisnis pinjaman daring ini dikenal sebagai *peer-to-peer* (P2P) lending. mempertemukan pihak pemberi pinjaman dengan peminjam melewati platform digital. Kemudahan akses dan proses pencairan yang cepat membuat banyak pelaku UMKM tertarik mengaplikasikan layanan ini buat memenuhi keperluan modal usaha mereka. Salah satu alasan utama peminjam memilih pinjaman online ialah sebab sulitnya mengakses layanan keuangan formal yang biasanya mensyaratkan banyak dokumen administratif. Sebaliknya, proses administrasi dalam pinjaman online relatif lebih sederhana dibandingkan dengan lembaga keuangan konvensional. Meskipun pinjaman online memudahkan masyarakat, namun juga disertai risiko seperti penyalahgunaan data pribadi, suku bunga tinggi, dan praktik penagihan tidak etis, yang sering kali dilangsungkan oleh penyedia fintech legal maupun ilegal (Diputra and Ningrum 2022).

Selain pinjaman online, terdapat jenis teknologi keuangan lain yang dikenal sebagai *payment gateway*. Fintech memberikan kemudahan dalam melakukan pembayaran online melewati penggunaan kartu debit maupun kredit. Bagi pengguna yang memilih transaksi digital, *payment gateway* menjadi solusi utama sebab memungkinkan proses pembayaran berlangsung secara otomatis dan real-time. Metode ini telah banyak diadopsi oleh berbagai platform *e-commerce* seperti Grab dan Shopee. Kini, penggunaan sistem pembayaran online tidak hanya terbatas pada *e-commerce*, tetapi juga telah dimanfaatkan secara luas oleh berbagai pelaku usaha, termasuk UMKM. Beberapa platform populer yang digunakan dalam transaksi digital antara lain OVO, GOPAY, dan DANA. Pemanfaatan beragam produk dan layanan keuangan memegang peranan penting dalam mendukung terciptanya sistem finansial yang stabil dan berkelanjutan. (Sutresna et al, 2023). Penerapan layanan fintech berpotensi menaikkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Namun, pemanfaatannya secara optimal oleh UMKM masih belum tercapai sebab adanya hambatan individu dalam adopsi teknologi dan rendahnya literasi keuangan (Maysaroh and Diansyah 2022).

Locus of control ialah salah satu aspek yang berdampak terhadap kinerja keuangan. Istilah ini menggambarkan bagaimana seseorang memandang suatu peristiwa serta sejauh mana mereka merasa mempunyai kendali atas kejadian dalam kehidupannya. Dalam pengambilan keputusan, diperlukan pertimbangan yang matang, di mana pemilik usaha harus mempunyai pemahaman yang baik terkait literasi keuangan. Keputusan-keputusan tersebut juga dipengaruhi oleh berbagai aspek, baik dari dalam maupun luar individu, yang dikenal sebagai *locus of control*. Aspek ini menjadi semakin relevan dengan kemajuan teknologi keuangan (*financial technology*) yang menghadirkan berbagai kemudahan dalam pengelolaan keuangan bagi UMKM. Meskipun fintech mempunyai potensi besar buat menaikkan kinerja keuangan UMKM, keberhasilannya sangat bergantung pada kemampuan dan kemauan pemilik usaha dalam mengadopsi teknologi tersebut. Namun, literasi keuangan yang rendah dan posisi manajemen eksternal pemilik UMKM kerap menjadi hambatan dalam memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh fintech dan inklusi keuangan (Maulana et al, 2023).

Riset ini mengacu pada dua teori utama, yakni teori difusi inovasi dan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Teori difusi inovasi menjelaskan bagaimana ide, gagasan baru, atau teknologi dapat tersebar di tengah masyarakat atau suatu budaya. Konsep ini ialah kombinasi dari dua elemen penting, yakni difusi dan inovasi. Teori ini pertama kali diperkenalkan secara luas oleh Everett Rogers pada tahun 1964. Rogers menyatakan bahwasannya difusi ialah proses penyebaran inovasi melewati berbagai saluran komunikasi dalam jangka waktu tertentu di dalam sebuah sistem sosial (Muntaha and Amin 2023). Oleh sebab itu, teori difusi inovasi dapat memberikan kontribusi bagi riset ini dalam menganalisis hubungan antara *financial technology*

dan kinerja keuangan guna mengidentifikasi aspek-aspek yang memengaruhi keterkaitan antara kedua variabel tersebut.. TBP membahas perilaku individu yang dilangsungkan secara sadar dan terencana. Setiap tindakan yang dilangsungkan individu biasanya didasari oleh adanya niat atau tujuan yang ingin dicapai. Norma subjektif merujuk pada cara individu bertindak dengan memperhatikan pandangan dan pendapat orang-orang di sekitarnya. Di sisi lain, persepsi terhadap kontrol perilaku menggambarkan keyakinan seseorang mengenai sejauh mana ia merasa mampu atau kesulitan dalam menjalankan suatu tindakan (Asandimitra and Kautsar 2019). Dengan demikian, TPB dapat dimanfaatkan dalam riset ini buat memahami pengaruh inklusi keuangan dan *locus of control* terhadap kinerja keuangan, serta buat mengeksplorasi aspek-aspek yang mendasari hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Salah satu variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM ialah locus of control, yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Persepsi individu bahwasannya usahanya sendiri bertanggung jawab atas hasil yang dicapainya ialah hubungan antara locus of control dan kinerja keuangan. Ketika seseorang mempunyai tingkat kekuatan manajemen yang tinggi, maka ia cenderung mempunyai kinerja keuangan yang lebih baik sebab merasa mempunyai kendali atas tindakan dan keputusan yang diambilnya. Keyakinan tersebut mendorongnya buat berusaha lebih keras, meyakini bahwasannya usaha yang dilangsungkan akan membuahkan hasil yang tepat, dan pengambilan keputusan dilangsungkan secara mandiri, berlandaskan pengetahuan dan keyakinan yang dimilikinya, sehingga keputusan tersebut diharapkan akan membuahkan hasil yang sebaik-baiknya. Objek penelitian berbeda dari penelitian sebelumnya yakni peneliti melakukan penelitian pada UMKM di kota Tangerang selatan.

METODE

Riset ini dilangsungkan dengan metode kuantitatif sebagai analisis berlandaskan keadaan tertentu buat mengamati orang atau sampel dalam suatu latar penelitian. Tujuan utama dari metodologi ini ialah buat mendeteksi dan mengevaluasi gagasan yang sudah ada sebelumnya. Data dikumpulkan melewati alat-alat penelitian, kemudian dianalisis secara kuantitatif buat memberikan informasi yang dapat disajikan dalam bentuk statistik. Riset ini mengaplikasikan metode yang sederhana buat mengukur sejauh mana fenomena yang diteliti, sehingga dapat dijadikan acuan buat penelitian selanjutnya. (Sugiyono 2019).

Pelaku UMKM Kota Tangerang Selatan menjadi subjek riset ini. Pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Januari 2025 dan berlangsung hingga selesai. Dengan mengaplikasikan strategi sampel acak sederhana, metode pengambilan sampel yang digunakan ialah metode probabilistik. Dalam riset ini, responden berjumlah 100 orang. Pengumpulan data dilangsungkan dengan penyebaran kuesioner. Kuesioner ialah alat yang digunakan buat menghimpun data dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis yang telah disiapkan kepada partisipan buat diisi (Sugiyono dan Lestari 2021). Dalam riset ini, kuesioner tertutup digunakan, di mana responden diminta buat memilih respons yang tepat. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden yang ialah pelaku usaha atau karyawan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah), serta melakukan observasi lapangan dengan mendatangi langsung objek penelitian dan mengamatinya. Selain itu, penyebaran kuesioner juga dilangsungkan secara online sebagai salah satu metode pengumpulan data yang memungkinkan responden mengisi kuesioner secara mandiri melewati platform digital. Diharapkan pendekatan ini akan segera memudahkan proses pengumpulan data dari sejumlah responden yang berkontribusi pada populasi relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Hasil Penelitian

Tabel 1. Hasil uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Tecnology	100	10	32	23.63	6.174
Inklusi Keuangan	100	8	32	23.54	6.059
Locus of Control	100	10	32	23.14	6.020
Kinerja Keuangan UMKM	100	10	32	23.86	5.707
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data diolah, 2025

Didasarkan tabel diatas Variabel *Financial technology* terkait riset ini menunjukkan beberapa responden menunjukkan skor minimum bernilai 10 dan nilai maximum bernilai 32. Sehingga rata-rata jawaban bernilai 23,63 dengan nilai std deviasi variabel financial tecnology bernilai 6,174. Variabel Inklusi keuangan terkait riset ini menunjukkan beberapa responden menunjukkan skor minimum bernilai 8 dan nilai maximum bernilai 32. Sehingga rata-rata jawaban bernilai 23,54 dengan nilai std deviasi variabel Inklusi keuangan bernilai 6,059. Variabel *locus of control* terkait riset ini menunjukkan beberapa responden menunjukkan skor minimum bernilai 10 dan nilai maximum bernilai 32. Sehingga rata-rata jawaban bernilai 23,14 dengan nilai std deviasi variabel *locus of control* bernilai 6,020. Variabel Kinerja keuangan UMKM terkait riset ini menunjukkan beberapa responden menunjukkan skor minimum bernilai 10 dan nilai maximum bernilai 32. Sehingga rata-rata jawaban bernilai 23,86 dengan nilai std deviasi variabel Kinerja keuangan UMKM bernilai 5,707.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Statistika Kolmogrov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.000000
	Std. Deviation	3.13564615
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.040
	Negative	-.057
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah, 2025

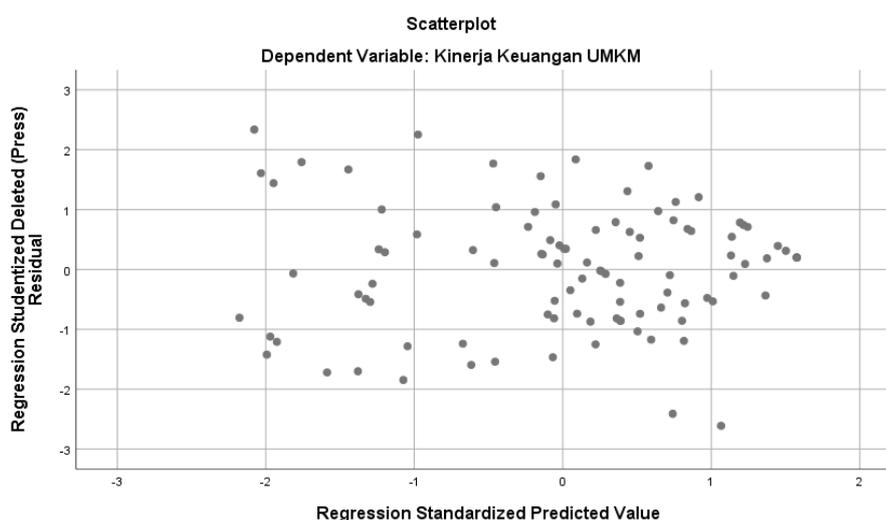
Hasil output memperlihatkan skor signifikansi sejumlah $0,200 > 0,05$, yang berarti residual mengikuti distribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	3.192	1.426		2.238	.028	
	Financial Tecnology	.304	.070	.329	4.356	.000	.552 1.812
	Inklusi Keuangan	.351	.090	.373	3.903	.000	.345 2.900
	Locus of Control	.226	.089	.238	2.532	.013	.356 2.809

Sumber: Data diolah, 2025

Hasil multikolinearitas diperlihatkan pada tabel di atas, yang memperlihatkan bahwasannya nilai VIF variabel independen kurang dari 10 dan nilai toleransinya lebih dari 0,10. Data dalam riset ini tidak mempunyai persoalan multikolinearitas, artinya tidak ada korelasi antara variabel independen.



Sumber: Data diolah, 2025

Gambar 1. Hasil uji Heteroskedastisitas

Temuan scatterplot dari uji heteroskedastisitas, seperti yang diperlihatkan pada Gambar 1, memperlihatkan bahwasannya tidak ada pola yang terlihat dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh sebab itu, bisa disebutkan bahwasannya tidak ada masalah heteroskedastisitas dengan model regresi ini.

Tabel 4. Hasil uji Analisis Regresi Linier Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t Sig.
1	(Constant)	3.192	1.426		2.238 .028
	Financial Tecnology	.304	.070	.329	4.356 .000
	Inklusi Keuangan	.351	.090	.373	3.903 .000
	Locus of Control	.226	.089	.238	2.532 .013

Sumber: Data diolah, 2025

Berlandaskan Table 4 dari hasil perhitungan SPSS 25 di atas, persamaan regresi linier berganda bisa disusun yakni:

$$Y = 3,192 + 0,304X_1 + 0,351X_2 + 0,226X_3 + e$$

Nilai kinerja keuangan UMKM (Y) ialah 3,192 jika semua variabel independent teknologi keuangan (X1), inklusi keuangan (X2), dan locus of control (X3) ialah nol, menurut koefisien dalam persamaan regresi linier berganda. Hal ini memperlihatkan bahwasannya UMKM mempertahankan tingkat kinerja keuangan 3,192 bahkan tanpa adanya pengaruh ketiga aspek tersebut. Kinerja keuangan UMKM akan naik sejumlah 0,304 poin buat setiap peningkatan 1 poin dalam penggunaan teknologi keuangan, menurut koefisien regresi X1 sejumlah 0,304. Kinerja keuangan UMKM juga akan bertumbuh sejumlah 0,351 poin buat setiap kenaikan satu poin inklusi keuangan, berlandaskan koefisien X2 sejumlah 0,351. Terakhir, koefisien X3 sejumlah 0,226 memperlihatkan bahwasannya kinerja keuangan UMKM akan bertumbuh sejumlah 0,226 poin buat setiap kenaikan satu poin locus of control. Dengan demikian, terlihat korelasi positif antara ketiga variabel tersebut dengan kinerja keuangan UMKM, artinya semakin besar nilai ketiganya maka kinerja keuangan UMKM di Kota Tangerang Selatan semakin unggul.

Tabel 5. R Square Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.836 ^a	.698	.689	3.184

Sumber: Data diolah, 2025

Tabel tersebut memperlihatkan bahwasannya aspek-aspek independen, teknologi keuangan (X1), inklusi keuangan (X2), dan locus of control (X3), mempunyai besaran pengaruh (hubungan) sejumlah 0,836 atau 83,6% terhadap variabel dependen, kinerja keuangan UMKM (Y). Aspek-aspek lain yang tidak tercakup dalam riset ini bertanggung jawab atas sisanya sejumlah 0,164.

Tabel 6. Hasil uji T

Coefficients ^a						
Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients	Collinearity Statistics			
B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
3.192	1.426		2.238	.028		
.304	.070	.329	4.356	.000	.552	1.812
.351	.090	.373	3.903	.000	.345	2.900
.226	.089	.238	2.532	.013	.356	2.809

Sumber: Data diolah, 2025

Seluruh aspek independen dalam riset ini mempunyai dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Tangerang Selatan, berlandaskan hasil uji t pada Tabel 4.16. Teknologi finansial mempunyai dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, terbukti dari nilai t hitung variabel teknologi finansial sejumlah 4,356 lebih besar dari nilai t tabel sejumlah 1,98498 dengan skor signifikansi 0,000 (<0,05). Dengan demikian, Ha1 disetujui dan Ho dicekal. Kedua, terlihat dampak yang signifikan antara inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM, terbukti dari nilai t hitung variabel inklusi keuangan sejumlah 3,903 > 1,98498 dengan signifikansi 0,000 (<0,05). Dengan demikian, Ha2 disetujui dan Ho dicekal. Ketiga, ditemukan nilai t sejumlah 2,556 > 1,98498 dengan tingkat signifikansi sejumlah 0,013 (<0,05) buat variabel locus of control. Hal ini memperlihatkan bahwasannya

locus of control mempunyai dampak yang cukup besar terhadap kinerja keuangan UMKM, dengan H_3 disetujui dan H_0 dicekal. Dengan demikian, ketiga aspek tersebut, yakni teknologi keuangan, inklusi keuangan, dan locus of control, mempunyai dampak yang besar terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM di Kota Tangerang Selatan.

Pembahasan

Kinerja keuangan UKM di Kota Tangerang Selatan dipengaruhi secara signifikan oleh teknologi keuangan, berlandaskan hasil uji statistik yang dilangsungkan dengan mengaplikasikan program SPSS 25.0. Hasil tersebut memperlihatkan bahwasannya pemanfaatan *financial technology* (seperti pembayaran digital, pinjaman online, atau pengelolaan layanan keuangan berbasis aplikasi) memberikan dampak yang signifikan terhadap cara UMKM mengelola dan menaikkan kondisi keuangannya. Dengan penerapan teknologi tersebut, UMKM dapat menaikkan kecepatan dan keakuratan pencatatan keuangan, mengurangi risiko kesalahan pengelolaan kas, serta memperluas akses terhadap sumber pembiayaan yang lebih fleksibel dan terjangkau. Teknologi keuangan yang sudah ada sejak dini dapat memotivasi pelaku bisnis buat menerima dan menerapkannya, sesuai dengan konsep difusi inovasi yang didukung oleh temuan-temuan tersebut. Pelaku bisnis dapat menaikkan kinerja dan daya saing UMKM di pasar dengan memanfaatkan teknologi keuangan buat menaikkan efisiensi operasional, memperlancar transaksi keuangan, dan mengoptimalkan pengelolaan keuangan. dkk., 2022; R. Irmawati H.

Riset ini mendukung temuan Hodge (2020); Pandak & Nugroho (2023). Keberadaan teknologi finansial menolong UMKM menaikkan efektivitas transaksi, pembayaran, dan pengelolaan keuangan sekaligus mempermudah klien. Hal ini sebab teknologi finansial mempunyai dampak besar terhadap kinerja keuangan. Oleh sebab itu, penerapan *financial technology* diyakini dapat menaikkan kinerja keuangan UMKM.

Berlandaskan hasil uji statistik mengaplikasikan program SPSS 25.0, ditemukan bahwasannya inklusi keuangan mempunyai dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Tangerang Selatan. Hasil ini memperlihatkan bahwasannya semakin besar tingkat inklusi keuangan, maka kinerja keuangan UMKM akan semakin unggul. Hal ini tercermin dari bertumbuhnya efisiensi operasional, kecepatan transaksi, dan kemampuan UKM dalam mengelola risiko keuangan. Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), sikap UMKM terhadap inklusi keuangan memengaruhi keputusan mereka dalam memanfaatkan layanan keuangan. Ketika UMKM mempunyai pandangan positif bahwasannya akses terhadap layanan keuangan dapat menaikkan efisiensi operasional dan mendukung keberlanjutan bisnis, mereka cenderung lebih aktif dalam mengaplikasikannya. Selain itu, keyakinan UMKM terhadap kemampuan mereka dalam mengakses dan mengelola layanan keuangan juga memengaruhi perilaku mereka dalam pengambilan keputusan keuangan. Semakin besar tingkat inklusi keuangan, semakin bertumbuh pula persepsi kontrol perilaku UMKM, sebab akses terhadap layanan keuangan formal menjadi lebih luas dan mudah dijangkau. Kinerja keuangan UMKM secara langsung dipengaruhi oleh hal ini sebab mereka dapat mengelola arus kas secara lebih efektif, mempercepat transaksi, dan mengurangi risiko keuangan jika mereka mempunyai akses yang lebih besar ke layanan keuangan. Dengan demikian, perluasan inklusi keuangan menolong UMKM tumbuh dan tetap stabil secara finansial secara keseluruhan selain menawarkan akses mudah ke pembiayaan dan layanan keuangan (Bude dan Utami 2022).

Menurut penelitian Timuneno et al. (2023) dan Ingkiriwang et al. (2025), kinerja keuangan UMKM sangat dipengaruhi oleh inklusi keuangan. Riset ini mendukung temuan tersebut. Hal ini memperlihatkan bahwasannya keberhasilan keuangan UMKM ditingkatkan oleh partisipasi keuangan yang substansial. Di sisi lain, kinerja keuangan UMKM biasanya menurun ketika inklusi keuangan buruk. UMKM dapat lebih mudah memperoleh layanan keuangan dari berbagai lembaga buat memenuhi keperluan pembiayaan mereka berkat inklusi

keuangan. Agar bisnis bisa menentukan layanan yang paling tepat dengan keperluan mereka, penting buat mempunyai pemahaman yang mendalam tentang berbagai produk dan layanan keuangan yang tersedia. Ini akan memungkinkan mereka buat mengelola uang mereka dengan lebih baik, mencapai tujuan perusahaan mereka, dan menaikkan kesejahteraan mereka baik saat ini maupun di masa mendatang.

Kinerja keuangan UMKM di Kota Tangerang Selatan dipengaruhi secara signifikan oleh locus of control, berlandaskan hasil uji statistik yang dilangsungkan dengan software SPSS 25.0. Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), pelaku UMKM dengan tingkat pengendalian yang tinggi meyakini bahwasannya kinerja keuangan usahanya bergantung pada usaha dan keputusan yang diambilnya, bukan hanya keberuntungan atau keadaan eksternal. Mereka lebih giat dalam mengelola usahanya dan bersedia melakukan tindakan buat menaikkan kinerja keuangan usahanya. Selain itu, dukungan dari lingkungan terdekatnya, seperti keluarga, teman, atau komunitas bisnis, memperkuat kemampuannya dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih tepat. Sebab meyakini mempunyai kendali penuh atas usahanya, mereka akan lebih berhati-hati dalam mengelola keuangan, berinvestasi, dan menyusun rencana usaha. Keinginan dan tindakan buat mengelola uang secara efektif bertumbuh dengan locus of control, yang pada akhirnya dapat menaikkan kinerja keuangan UMKM secara keseluruhan.

Sesuai dengan temuan Krismadayanti et al. (2023) dan Maulana et al. (2023), locus of control berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini memperlihatkan bahwasannya semakin besar *locus of control* pada UMKM, maka akan semakin unggul pula kinerja keuangan yang dapat dicapainya. Hal ini menguntungkan sebab UMKM yang mempunyai *locus of control* cenderung lebih berkomitmen terhadap pekerjaannya, mempunyai integritas yang kuat dalam menjalankan bisnisnya, serta lebih berupaya dalam menaikkan kapabilitas dan keterampilannya. Oleh sebab itu, *locus of control* memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan dan aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan mereka.

KESIMPULAN

Berlandaskan temuan yang memperlihatkan dampak *financial technology*, inklusi keuangan, dan *locus of control* terhadap kinerja keuangan UMKM. UMKM dapat mengaplikasikan *financial technology* buat menaikkan efisiensi dan akses ke layanan keuangan. Tantangan dalam mengadopsi *financial technology* kurangnya literasi digital di kalangan UMKM, dan potensi risiko keamanan data. Pada saat yang sama, muncul kesadaran bahwasannya inklusi keuangan UMKM dapat memungkinkan akses yang lebih baik terhadap perilaku keuangan UMKM, seperti kemandirian dalam pengambilan keputusan, mendorong kegiatan yang bertujuan buat mengembangkan kemampuan manajemen yang lebih baik, dan pada akhirnya bertumbuhnya kinerja keuangan UMKM.

Temuan studi ini juga dapat menjadi panduan buat penelitian selanjutnya mengenai variabel lain yang dapat memengaruhi keberhasilan finansial usaha kecil dan menengah. Temuan studi ini diharapkan dapat menolong UMKM lebih memahami pentingnya mengintegrasikan teknologi keuangan buat menaikkan aksesibilitas pendanaan dan menaikkan efisiensi transaksi.

REFERENSI

- Adriani, and Vira Yuniar. 2023. "Pengaruh Penggunaan Digital Payment Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Di Kota Makassar." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Ekonomi Bisnis, Manajemen Akuntansi* 6(2): 1–10. <https://jurnal.stie-lpi.ac.id/index.php/neraca>.
- Aliyah, Atsna Himmatul. 2022. "Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Buat Menaikkan Kesejahteraan Masyarakat." *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi* 3(1): 64–72.

- doi:10.37058/wlfr.v3i1.4719.
- Asandimitra, Nadia, and Achmad Kautsar. 2019. "The Influence of Financial Information, Financial Self Efficacy, and Emotional Intelligence to Financial Management Behavior of Female Lecturer." *Humanities and Social Sciences Reviews* 7(6): 1112–24. doi:10.18510/hssr.2019.76160.
- Bude, Eufemia Clarita Gare, and Endang Sri Utami. 2022. "JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 6(1): 595.
- Darmawan, Akhmad, Annisa Sepriani, Fatmah Bagis, and Dwi Vina Rahmawati. 2021. "Pengaruh Aspek Demografi, Locus Of Control, Literasi Keuangan, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi Pada Pelaku UMKM Di Wilayah Kota Banjar Patroman)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 10(2): 170–80. <http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jiak>.
- Diputra, Roestanto Sukarta, and Mersa Lestari Ningrum. 2022. "Pelanggaran Etika Bisnis Fintech Lending Ilegal Terhadap Debitur." *Jurnal Ilmu dan Budaya* 43(1): 60. doi:10.47313/jib.v43i1.1527.
- Hodge, Lord. 2020. "Financial Technology." *Artificial Intelligence and the Law* 7: 31–48. doi:10.4324/9780429344015-2.
- Ingkiriwang, Putri Ardhia Regita, Ivonne S Saerang, and Victoria N Untu. 2025. "The Influence of Financial Literacy and Financial Inclusion on financial Jurnal EMBA Vol . 13 , No . 1 Januari 2025 , Hal . 241-251." 13(1): 241–51.
- Kasendah, Baby Stephani, and Candra Wijayangka. 2019. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM." 3(1): 153–60.
- Krismadayanti, Krismadayanti, Heni Noviarita, and Muhammad Iqbal. 2023. "Pengaruh Literasi, Inklusif Keuangan Syariah Dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Keuangan Dalam Menaikkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Bandar Lampung." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9(3): 4018–28. doi:10.29040/jiei.v9i3.11357.
- Martias, Lilih Deva. 2021. "Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi." *Fihris: Jurnal ilmu Perpustakaan dan Informasi* 16(1): 40. doi:10.14421/fhrs.2021.161.40-59.
- Maulana, Gilang, Kristin Violinda, and Noni Setyorini. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Locus of Control Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan* 3(1): 1–14.
- Maysaroh, Siti, and Diansyah Diansyah. 2022. "Pengaruh Peer To Peer Lender (P2P) Dan Payment Gateway Terhadap Kinerja UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan E-Commerce Sebagai Variabel Moderating." *Business Management Journal* 18(2): 131. doi:10.30813/bmj.v18i2.3021.
- Muntaha, Neca Gemelia, and Alfauzan Amin. 2023. "Difusi Inovasi, Diseminasi Inovasi, Serta Elemen Difusi Inovasi." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5(2): 2548–54.
- Pandak, Alfrid, and Dwiyanjana Santyo Nugroho. 2023. "Pengaruh Financial Technology Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Umkm." *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology* 1(3): 311–20. doi:10.31004/ijmst.v1i3.216.
- R, Irmawati H, Majid Jamaluddin, and Suhartono Suhartono. 2022. "Aspek-Aspek Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Dimoderasi Oleh Financial Technology." *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 3(2): 142–59. doi:10.46367/jps.v3i2.785.
- Rahardjo, Budi, Khairul Ikhwan, and alkadri kusalendra Siharis. 2019. "Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Perkembangan UMKM Di Kota Magelang." *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers, Fakultas Ekonomi Universitas Tidar*: 347–56.
- Su, Yaya, Zhenghui Li, and Cunyi Yang. 2021. "Spatial Interaction Spillover Effects between Digital Financial Technology and Urban Ecological Efficiency in China: An Empirical

- Study Based on Spatial Simultaneous Equations.” *International Journal of Environmental Research and Public Health* 18(16). doi:10.3390/ijerph18168535.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, and Puji Lestari. 2021. *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional*. Bandung: Alfabeta.
- Sutresna, I Kadek, Nabila Safira, and Rano Kartono. 2023. “Intention To Use Digital Payment During the Covid-19 Pandemic in the Rural Area.” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 7(3): 135–54. doi:10.31955/mea.v7i3.3218.
- Timuneno, Antonius Yohanes William, Maria Goreti Malut, Rifdah Riyan Dara, and Grace Rianti Latuheru. 2023. “Analisis Kontribusi Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor UMKM Di Kota Kupang.” *Owner* 7(2): 1540–52. doi:10.33395/owner.v7i2.1500.